

**PENGUNAAN TEKNIK *EDITING NONDIEGETIC INSERT*
PADA PROGRAM BERITA REDAKSIANA TRANS 7**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh

Ana Aulia Almalik

NIM. 1310662032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

PENGUNAAN TEKNIK *EDITING NONDIEGETIC INSERT* PADA PROGRAM BERITA REDAKSIANA TRANS 7

yang disusun oleh
Ana Aulia Almalik
NIM 1310662032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal ...**15 JAN 2018**.....

Pembimbing I/Anggota Penguji



Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum.

NIP. 19630513 198703 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji



Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.

NIP. 19760123 200912 2 003

Cognate/Penguji Ahli



Dra. Siti Maemunah, M.Si.

NIP. 19611117 198803 2 001

Ketua Program Studi/Ketua Penguji



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.

NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP. 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Aulia Almalik

NIM : 1310662032

Judul Skripsi : “Penggunaan Teknik *Editing Nondiegetic Insert* Pada Program Berita Redaksiana Trans 7”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Desember 2017
Yang Menyatakan,



Ana Aulia Almalik
1310662032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Aulia Almalik

NIM : 1310662032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**“Penggunaan Teknik *Editing Nondiegetic Insert*
Pada Program Berita Redaksiana Trans 7”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Desember 2017
Yang Menyatakan,



Ana Aulia Almalik
1310662032

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan nikmat-Nya penelitian sebagai syarat untuk mencapai Sarjana Strata 1 Televisi dan Film, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul *Penggunaan Teknik Editing Nondiegetic Insert Pada Program Berita Redaksiana Trans 7* dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya.
2. Kedua Orang tua dan Keluarga yang selalu mendukung.
3. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Ibu Agnes Widyasmoro S.Sn., M.A., Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Siti Maemunah, M.Si., Dosen Wali dan Dosen Penguji Ahli
6. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum., Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., Dosen Pembimbing II.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak dalam penyusunan skripsi dan tidak bisa disebutkan satu persatu..

Penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Semoga tugas akhir ini bisa memberikan hal yang bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan terutama bagi penulis.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	3
E. Tinjauan Pustaka	3
F. Metode Penelitian.....	5
1. Objek Penelitian	5
2. Metode Pengumpulan Data	6
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Identitas Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Visi, Misi, dan Logo Trans 7	Error! Bookmark not defined.
C. Sejarah Trans 7.....	Error! Bookmark not defined.

D. Program-Program Trans 7**Error! Bookmark not defined.**

E. Program *Redaksiana***Error! Bookmark not defined.**

BAB III LANDASAN TEORI

A. Program Berita**Error! Bookmark not defined.**

B. *Editing***Error! Bookmark not defined.**

C. Aspek *Editing***Error! Bookmark not defined.**

D. *Nondiegetic Insert***Error! Bookmark not defined.**

E. Transisi**Error! Bookmark not defined.**

F. *Video***Error! Bookmark not defined.**

G. Animasi**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PEMBAHASAN

A. Identifikasi *Nondiegetic Insert***Error! Bookmark not defined.**

B. Kategori Fungsi *Nondiegetic Insert***Error! Bookmark not defined.**

C. Hasil Identifikasi dan Analisis**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan sampling sampel secara sistematis	8
Gambar 1.2 Skema Penelitian	10
Gambar 2.1 Logo Trans 7	12
Gambar 2.2 Program <i>Redaksiana</i>	15
Gambar 2.3 Bagan sampling sampel secara sistematis	18
Gambar 2.4 Bagan penamaan sampel	18
Gambar 2.5 Tradisi Piton-Piton	19
Gambar 2.6 Pengedar Narkoba Ditangkap, Keluarga Histeris	20
Gambar 2.7 Uang Belanja Cuma 20 Ribu, Istri Dianiaya Suami	21
Gambar 2.8 Mertua Ajak Menantu Ngutil Baju di Mal	22
Gambar 2.9 Lomba Sepak Bola Bebek	23
Gambar 2.10 Bandar Sabu Digerebek, Istri Histeris	24
Gambar 2.11 Lari Tinggalkan Motor, Rampok Ditembak Polisi	25
Gambar 2.12 Istri Lapor Polisi Karena KDRT, Suami Pingsan	26
Gambar 2.13 Makan Korban, Buaya Ditangkap Warga	27
Gambar 3.1 Transisi <i>cut</i>	37
Gambar 3.2 Transisi <i>wipe</i>	37
Gambar 3.3 Transisi <i>dissolve</i>	38
Gambar 3.4 Transisi <i>fade</i>	39
Gambar 4.1 Bagan sampling secara sistematis	42
Gambar 4.2 Bagan penamaan sampel	42
Gambar 4.3 Rumus prosentase	52
Gambar 4.4 <i>Screenshot nondiegetic insert video sampel 1</i>	57
Gambar 4.5 <i>Screenshot nondiegetic insert video sampel 1</i>	58
Gambar 4.6 <i>Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 1</i>	58
Gambar 4.7 <i>Screenshot nondiegetic insert video sampel 1</i>	59
Gambar 4.8 <i>Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 2</i>	62

<u>Gambar 4.9 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 2.....</u>	<u>63</u>
<u>Gambar 4.10 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 2.....</u>	<u>63</u>
<u>Gambar 4.11 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 2.....</u>	<u>64</u>
<u>Gambar 4.12 Screenshot nondiegetic insert video sampel 2.....</u>	<u>64</u>
<u>Gambar 4.13 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 2.....</u>	<u>65</u>
<u>Gambar 4.14 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 2.....</u>	<u>65</u>
<u>Gambar 4.15 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 2.....</u>	<u>66</u>
<u>Gambar 4.16 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 2.....</u>	<u>66</u>
<u>Gambar 4.17 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 3.....</u>	<u>70</u>
<u>Gambar 4.18 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 3.....</u>	<u>70</u>
<u>Gambar 4.19 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 3.....</u>	<u>71</u>
<u>Gambar 4.20 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 3.....</u>	<u>71</u>
<u>Gambar 4.21 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 3.....</u>	<u>72</u>
<u>Gambar 4.22 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 3.....</u>	<u>72</u>
<u>Gambar 4.23 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 3.....</u>	<u>73</u>
<u>Gambar 4.24 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 3.....</u>	<u>73</u>
<u>Gambar 4.25 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 3.....</u>	<u>74</u>
<u>Gambar 4.26 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 3.....</u>	<u>74</u>
<u>Gambar 4.27 Screenshot nondiegetic insert video sampel 4.....</u>	<u>79</u>
<u>Gambar 4.28 Screenshot nondiegetic insert video sampel 4.....</u>	<u>79</u>
<u>Gambar 4.29 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 4.....</u>	<u>80</u>
<u>Gambar 4.30 Screenshot nondiegetic insert video sampel 4.....</u>	<u>80</u>
<u>Gambar 4.31 Screenshot nondiegetic insert video sampel 5.....</u>	<u>82</u>
<u>Gambar 4.32 Screenshot nondiegetic insert video sampel 5.....</u>	<u>83</u>
<u>Gambar 4.33 Screenshot nondiegetic insert video sampel 6.....</u>	<u>87</u>
<u>Gambar 4.34 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 6.....</u>	<u>87</u>
<u>Gambar 4.35 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 6.....</u>	<u>88</u>
<u>Gambar 4.36 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 6.....</u>	<u>88</u>
<u>Gambar 4.37 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 6.....</u>	<u>89</u>
<u>Gambar 4.38 Screenshot nondiegetic insert video sampel 7.....</u>	<u>92</u>

<u>Gambar 4.39 Screenshot nondiegetic insert video sampel 7.....</u>	<u>92</u>
<u>Gambar 4.40 Screenshot nondiegetic insert video sampel 7.....</u>	<u>93</u>
<u>Gambar 4.41 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 7.....</u>	<u>93</u>
<u>Gambar 4.42 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 7.....</u>	<u>94</u>
<u>Gambar 4.43 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 8.....</u>	<u>99</u>
<u>Gambar 4.44 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 8.....</u>	<u>99</u>
<u>Gambar 4.45 Screenshot nondiegetic insert ilustrasi sampel 8.....</u>	<u>99</u>
<u>Gambar 4.46 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 8.....</u>	<u>100</u>
<u>Gambar 4.47 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 8.....</u>	<u>100</u>
<u>Gambar 4.48 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 8.....</u>	<u>101</u>
<u>Gambar 4.49 Screenshot nondiegetic insert video sampel 9.....</u>	<u>107</u>
<u>Gambar 4.50 Screenshot nondiegetic insert video sampel 9.....</u>	<u>107</u>
<u>Gambar 4.51 Screenshot nondiegetic insert video sampel 9.....</u>	<u>108</u>
<u>Gambar 4.52 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 9.....</u>	<u>108</u>
<u>Gambar 4.53 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 9.....</u>	<u>109</u>
<u>Gambar 4.54 Screenshot nondiegetic insert animasi sampel 9.....</u>	<u>109</u>

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1 Pengelompokan sampel <i>Redaksiana</i></u>	<u>7</u>
<u>Tabel 1.2 Populasi sampel <i>Redaksiana</i></u>	<u>7</u>
<u>Tabel 2.1 Pengelompokan sampel <i>Redaksiana</i></u>	<u>17</u>
<u>Tabel 2.2 Populasi sampel <i>Redaksiana</i></u>	<u>17</u>
<u>Tabel 3.1 Perbedaan berita <i>hardnews</i> dan <i>softnews</i></u>	<u>30</u>
<u>Tabel 4.1 Pengelompokan sampel <i>Redaksiana</i></u>	<u>41</u>
<u>Tabel 4.2 Populasi sampel <i>Redaksiana</i></u>	<u>41</u>
<u>Tabel 4.3 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 1</u>	<u>45</u>
<u>Tabel 4.4 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 2</u>	<u>45</u>
<u>Tabel 4.5 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 3</u>	<u>46</u>
<u>Tabel 4.6 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 4</u>	<u>46</u>
<u>Tabel 4.7 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 5</u>	<u>47</u>
<u>Tabel 4.8 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 6</u>	<u>47</u>
<u>Tabel 4.9 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 7</u>	<u>48</u>
<u>Tabel 4.10 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 8</u>	<u>48</u>
<u>Tabel 4.11 Data sebaran durasi dan jenis <i>nondiegetic insert</i> sampel 9</u>	<u>49</u>
<u>Tabel 4.12 Sebaran data frekuensi dan prosentase penggunaan <i>nondiegetic insert</i></u>	<u>51</u>
<u>Tabel 4.13 Rekap penggunaan <i>nondiegetic insert</i></u>	<u>52</u>
<u>Tabel 4.14 Frekuensi penggunaan <i>nondiegetic insert</i> jenis animasi yang berhubungan dengan konten</u>	<u>53</u>
<u>Tabel 4.15 Frekuensi penggunaan <i>nondiegetic insert</i> jenis video yang berhubungan dengan konten</u>	<u>54</u>
<u>Tabel 4.16 Frekuensi penggunaan <i>nondiegetic insert</i> jenis ilustrasi yang berhubungan dengan konten</u>	<u>54</u>
<u>Tabel 4.17 <i>Nondiegetic insert</i> sampel 1</u>	<u>55</u>
<u>Tabel 4.18 <i>Nondiegetic insert</i> sampel 2</u>	<u>59</u>
<u>Tabel 4.19 <i>Nondiegetic insert</i> sampel 3</u>	<u>67</u>

<u>Tabel 4.20 Nondiegetic insert sampel 4.....</u>	<u>75</u>
<u>Tabel 4.21 Nondiegetic insert sampel 5.....</u>	<u>81</u>
<u>Tabel 4.22 Nondiegetic insert sampel 6.....</u>	<u>83</u>
<u>Tabel 4.23 Nondiegetic insert sampel 7.....</u>	<u>89</u>
<u>Tabel 4.24 Nondiegetic insert sampel 8.....</u>	<u>94</u>
<u>Tabel 4.25 Nondiegetic insert sampel 9.....</u>	<u>102</u>



ABSTRACT

Editing in news program have an important role to deliver message quickly, clearly and able to describe real condition or facts. Using nondiegetic insert editing techniques in a news program has a considerable risks. Such nondiegetic can disprut the delivery information on news content. Research entitled “Penggunaan Teknik Editing Nondiegetic Insert Pada Program Berita Redaksiana Trans 7” aim to know the relationship of nondiegetic insert technique with the content and how that technique can support the news content on Redaksiana program. Recording process is start form Monday, September 4, 2017 to Thursday, September 7, 2017 has obtained 18 population news package and then taken 9 odd-numbered news packages. 9 samples of news packets observed each type of nondiegetic insert in the form of animation, video, and illustration. This research uses mix method between quantitative and qualitative. From the results of the research it is found that in general use nondiegetic insert technique in this program can support the news content either symbolically or function to reinforce the content and have a direct relationship with news content. The use of this technique is a form of creativity in packing news programs become more interesting.

Keyword: editing, nondiegetic insert, news

ABSTRAK

Editing dalam program berita memiliki peranan penting sebagai penyampai pesan secara cepat, jelas dan mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya atau sesuai fakta. Menggunakan teknik *editing nondiegetic insert* dalam sebuah program berita memiliki resiko cukup besar. *Nondiegetic insert* tersebut dapat mengganggu penyampaian program berita atau dapat mendukung konten berita. Penelitian berjudul *Penggunaan Teknik Editing Nondiegetic Insert Pada Program Berita Redaksiana Trans 7* bertujuan untuk membuktikan apakah teknik *nondiegetic insert* mendukung konten berita pada program *Redaksiana*. Proses perekaman yang dilakukan hari Senin, 4 September 2017 hingga Kamis, 7 September 2017 didapatkan 18 populasi paket berita kemudian diambil 9 paket berita bernomor ganjil. 9 sampel paket berita diamati setiap jenis *nondiegetic insert*-nya berupa animasi, *video*, dan ilustrasi. Penelitian ini menggunakan metode gabungan (*mix method*) antara kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa secara umum penggunaan teknik *nondiegetic insert* pada program ini dapat mendukung konten berita baik secara simbolis maupun berfungsi untuk mempertegas konten dan memiliki hubungan langsung dengan konten berita. Penggunaan teknik ini merupakan bentuk kreativitas dalam mengemas program berita menjadi lebih menarik.

Kata Kunci: *editing, nondiegetic insert, berita*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan sebuah media masa penyampai pesan dengan sangat cepat. Televisi dapat memberikan informasi maupun hiburan dalam setiap tayangan. Semakin berkembangnya program-program televisi di Indonesia dengan skala lokal maupun nasional membuat stasiun televisi berlomba-lomba untuk menyuguhkan tayangan terbaik.

Program berita memiliki sumbangsih cukup besar kepada stasiun televisi, hal ini dapat dilihat dengan tayangnya program berita pada waktu-waktu utama atau *prime time* di stasiun televisi. Program berita juga dinilai lebih menguntungkan daripada program hiburan karena dana untuk memproduksi program berita relatif rendah daripada program jenis hiburan. Berita merupakan informasi bersifat penting dan/atau menarik bagi khalayak audien. Semua hal bersifat informatif dan menarik dapat dikategorikan sebagai berita. Tidak hanya daya tarik, hal penting dalam sebuah berita juga memiliki nilai-nilai tertentu yaitu faktual (sesuai kenyataan), aktual (terkini), *significant*, *magnitude*, *proximance*, dan *human interest*. Faktual merupakan nilai berita paling penting diantara nilai berita lainnya, faktual merupakan keadaan berita atau informasi apa adanya atau sesuai dengan keadaan aslinya. Tanpa nilai berita ini suatu berita tidaklah valid kebenarannya. Tidak hanya pada aspek validitas berita, perlu dipertimbangkan juga bahwa tayangan berita dapat memenuhi selera masyarakat. Semakin rendah konsumsi masyarakat terhadap suatu berita, hal tersebut akan menurunkan *rating* program sehingga tidak sedikit berita tersebut hanya menampilkan sisi kemasan menarik saja atau tidak memikirkan tentang konten berita yang lebih berbobot dan berita menjadi terkesan asal-asalan.

Program *Redaksiana* merupakan sebuah program berita di Trans 7 ditayangkan setiap hari Senin hingga Kamis pada pukul 14.45 WIB. Program *Redaksiana* tayang pertama kali pada tahun 2014 dengan durasi 30 menit pada

setiap episodenya. Dalam setiap episode biasanya terdapat 3 segmen dan terdapat 4 hingga 5 paket berita. *Redaksiana* menayangkan berita berupa *softnews* (berita lunak). Program ini mampu mempertahankan eksistensinya ditengah masyarakat dan masih mendapatkan respon iklan dari berbagai macam produk. Kesuksesan program ini pun juga ditunjukkan dengan pencapaian *rating* cukup tinggi oleh Program *Redaksiana*.

Program *Redaksiana* menampilkan konten sangat beragam yaitu seputar isu sosial disekitar masyarakat seperti isu kriminalitas, seksualitas dan supranatural. Berita-berita tersebut dikemas dengan berbagai macam selipan gambar maupun *video* untuk lebih memikat hati masyarakat. Selipan-selipan tersebut dapat dikategorikan sebagai *nondiegetic insert* karena terkadang selipan tersebut tidak sesuai dengan konten berita *Redaksiana*. *Nondiegetic insert* tersebut menarik karena terlihat sangat menyatu dengan konten, dari jenis *video*, animasi hingga grafis-grafis pendukung. *Nondiegetic insert* pada program ini berfungsi untuk menjelaskan atau mempertegas, simbolis dan menarik konten berita *Redaksiana*.

Penelitian dilakukan dengan batasan masalah pada unsur visual *nondiegetic insert*. Unsur suara *nondiegetic insert* tidak diteliti dikarenakan sebagian besar suaranya terwakili oleh visual. Oleh karena itu unsur suaranya tidak diperdalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara teknik *editing nondiegetic insert* dengan konten pada program *Redaksiana* Trans 7?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknik *editing nondiegetic insert* dengan konten berita atau isi berita pada Program *Redaksiana*.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi jenis konten berdasarkan tema berita, dan melihat makna berita pada program berita *Redaksiana*.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya kaitannya dengan *editing* terutama pada program berita ataupun program lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai peran *editing* dalam sebuah berita, serta menambah wawasan mengenai fungsi penggunaan aspek *editing nondiegetic insert*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan pertimbangan dalam melakukan proses *editing* menjadi lebih baik khususnya untuk program berita.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka yaitu penelitian oleh Dewi Murtiningrum, seorang mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penelitian tersebut berupa skripsi berjudul *Pola Editing Digital pada Program In Depth News "Metro Realitas" di Metro TV*. Skripsi ini meneliti tentang penggunaan pola *editing* dan teknik *editing* dapat berpengaruh pada kualitas aktualitas berita serta estetika gambar. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian tersebut menganalisis tentang program berita, namun perbedaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan teknik *editing* khususnya teknik *nondiegetic insert*. Dalam penelitian ini diambil beberapa hal yang mampu mendukung penelitian yakni penggunaan pola *editing digital* pada berita, dimana dalam program *Metro Realitas* diambil kesimpulan bahwa program ini menggunakan teknik *editing offline linier*. Dalam penelitian dilakukan

pembagian penggunaan unsur *video* dan unsur audio untuk mempermudah penelitian. Unsur *video* dalam program *Metro Realitas* antara lain berupa liputan ENG/*picture life*, grafik/animasi, *still photo* dan gambar. Hal ini akan digunakan untuk mempermudah penelitian dalam Program *Redaksiana* dimana penggunaan unsur *editing* akan dibagi ke beberapa bagian yaitu grafis, film, animasi, film dan dokumentasi.

Rujukan penelitian kedua adalah skripsi penelitian berjudul *Analisis Makna Transisi pada Pemberitaan Kejahatan Makanan (Studi Kasus Pemanfaatan Teknik Editing pada Program Berita "Reportase Investigasi" Trans TV Jakarta)*. Penelitian ini dilakukan oleh Ari Lestari Sinaga seorang mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan tentang prosentase penggunaan transisi dan macam-macam penggunaan transisi dan maknanya dalam program berita *Reportase Investigasi*. Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian program berita dengan penggunaan teknik *editing* tertentu. Perbedaan terletak dalam pembahasan penggunaan teknik *editing*. Dalam penelitian ini dilakukan pembagian jenis-jenis transisi dan dikelompokkan tergantung pada fungsi, makna, dan jenis transisi pada program *Reportase Investigasi*. Pembagian jenis fungsi *editing* ini juga akan digunakan untuk penelitian Program *Redaksiana* dimana fungsi teknik *editing nondiegetic insert* adalah untuk menciptakan makna simbolis atau perumpamaan, memperjelas atau mempertegas konten berita.

Rujukan penelitian ketiga adalah skripsi penelitian oleh Ani Lutpah Pauziah. Skripsi ini berjudul *Analisis Penerapan Rhythmic Editing Berdasarkan Pergerakan Kamera Dalam Membangun Suspense Program "Masterchef Indonesia" Season 3 RCTI*. Pada skripsi ini dibahas mengenai *rhythmic editing* berdasarkan pergerakan kamera. Penelitian bersifat kualitatif tersebut menyimpulkan bahwa *rhythmic editing* dengan pengamatan bahwa pergerakan kamera dapat mempengaruhi *suspense* pada program *Masterchef Indonesia*. Berdasarkan penelitian Ani, penggunaan *rhythmic editing* dalam program *Masterchef Indonesia* merupakan ritme *editing* dengan *pace* atau ketukan cepat dan mampu membangun *suspense*. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-

sama membahas tentang penggunaan teknik *editing* dalam sebuah program televisi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian kategori program *competition show* serta teknik *editing* yang digunakan yaitu *rhythmic editing*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk meneliti peran *editing nondiegetic insert* terhadap konten atau isi berita pada program berita *Redaksiana*. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat lebih kualitatif (Sugiyono:2014,8). Penggunaan metode ini dikarenakan penelitian bersifat interaktif/timbal balik sebuah hubungan antara variabel dan objek. Seperti hubungan *editing nondiegetic insert* dan konten program *Redaksiana*.

Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* disebutkan bahwa penelitian deskriptif biasanya membahas tentang pertanyaan tentang keberadaan variabel baik variabel secara mandiri atau dua variabel, serta hubungan antar variabel. Dalam kasus ini bahas mengenai hubungan unsur *editing* dengan konten, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif.

1. Objek Penelitian

Program Berita *Redaksiana* merupakan objek penelitian. Program ini tayang pertama kali pada tanggal 8 Mei 2014. Program ini tayang di stasiun Trans 7 hari Senin hingga Kamis pukul 14.45 WIB. Program *Redaksiana* merupakan program berita *softnews*. Dalam golongan SES (Social Economy Status) program berita *Redaksiana* memiliki klasifikasi ABC atau tingkatan menengah keatas hingga menengah kebawah. Program *Redaksiana* ini merupakan golongan jurnalisme kuning, dimana jurnalisme kuning ini termasuk dalam sebuah berita yang memiliki taraf konten menengah kebawah. Dalam jurnalisme kuning,

golongan konten atau isi berita berisi pemberitaan mengenai isu sosial disekitar masyarakat seperti kriminalitas, seksualitas serta supranatural. Klasifikasi konten *Redaksiana* didapatkan dari pengamatan sampel konten-konten berita yang disiarkan Program *Redaksiana*. Dari pengamatan, didapat bahwa muatan konten oleh Program *Redaksiana* kebanyakan memuat mengenai isu-isu sosial didalam masyarakat seperti kriminalitas, seksualitas dan supranatural.

2. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengambilan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengambilan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tanpa adanya sebuah data yang valid maka sebuah penelitian akan diragukan kebenarannya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar data.

Sugiyono dalam *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. *Setting* merupakan metode pengumpulan data secara langsung seperti seminar, eksperimen dan diskusi. Apabila dilihat dari sumbernya maka pengumpulan data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data dan dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder karena data didapat dari observasi.

Satu episode Program *Redaksiana* memiliki beberapa macam berita. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka akan diambil sampel dari populasi episode Program *Redaksiana*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono:2014,81). Sampel

tersebut akan diambil selama satu minggu dengan cara merekam sampel menggunakan *tv tunner*. Selama satu minggu sampel ini direkam secara keseluruhan dari awal mulai setiap episode hingga akhir episode. Selama satu minggu perekaman diperoleh hasil empat episode dari hari Senin hingga Kamis dengan total 12 segmen dan dijelaskan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pengelompokan sampel *Redaksiana*

No	Episode	Segmen	Paket Berita
1.	Senin, 4 Sept 2017	3 Segmen	5 paket
2.	Selasa, 5 Sept 2017	3 Segmen	4 paket
3.	Rabu, 6 Sept 2017	3 Segmen	5 paket
4.	Kamis, 7 Sept 2017	3 Segmen	4 paket

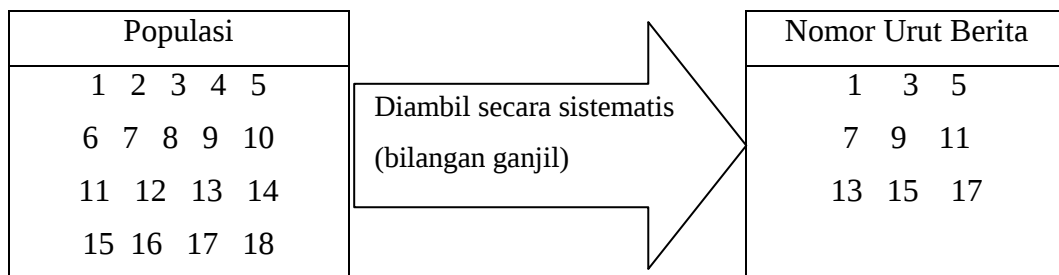
Selama seminggu sampel ini direkam secara keseluruhan dari awal mulai setiap episode hingga akhir episode. Selama satu minggu perekaman diperoleh hasil empat episode dari hari Senin hingga Kamis dengan total 12 segmen. Tabel 1.3 merupakan penjabaran populasi sampel *Redaksiana* dari proses perekaman dengan total 18 paket berita.

Tabel 1.2 Populasi sampel *Redaksiana*

No	Episode	Paket 1	Paket 2	Paket 3	Paket 4	Paket 5
1.	Senin (Ep.1)	1	2	3	4	5
2.	Selasa (Ep.2)	6	7	8	9	-
3.	Rabu (Ep.3)	10	11	12	13	14
4.	Kamis (Ep.4)	15	16	17	18	-

Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Teknik ini digunakan untuk mempermudah proses penelitian.

Dari 12 segmen dan 18 paket berita kemudian akan dikecilkan sampelnya dengan teknik *sampling* sistematis atau pengelompokan data paket berita dengan angka ganjil. Pada gambar 1.1 merupakan bagan sampling dengan metode pengelompokan bilangan ganjil secara sistematis.



Gambar 1.1 Bagan sampling sampel secara sistematis

Populasi penelitian program *Redaksiana* hari Senin, 4 September 2017 hingga Kamis, 7 September 2017 didapatkan hasil 18 berita. Kemudian keseluruhan berita tersebut diambil secara sistematis dengan urutan bilangan ganjil paket berita yang disimulasikan pada Gambar 4.1. Paket berita hasil sampling adalah paket berita 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, dan 17.

a. Dokumentasi

Untuk dapat meneliti sebuah data maka dibutuhkan data atau bahan penelitian. Dokumentasi merupakan langkah pengambilan data dengan mengumpulkan bahan terkait dengan penelitian seperti bahan secara tertulis baik itu teori-teori maupun *video* program yang akan diteliti. Pengambilan sampel *video* pada Program *Redaksiana* ini dilakukan dengan cara perekaman menggunakan *tv tunner* maupun kamera. Sedangkan untuk bahan berupa teori atau pun tulisan maka dilakukan studi pustaka untuk mendukung data dan bahan lainnya.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dapat berupa buku, makalah, penelitian, jurnal hingga artikel berbentuk fisik maupun digital berisi tentang pembahasan maupun teori berkaitan dengan topik penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan sebuah dasar semua ilmu pengetahuan. Data-data didapatkan dari melakukan sebuah observasi terhadap objek penelitian. Observasi merupakan pengambilan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian. Observasi terdiri dari tiga macam yaitu observasi partisipasi,

observasi terus terang dan tersamar dan observasi tak terstruktur. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak terstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan terus berkembang selama kegiatan observasi berlangsung (Sugiyono:2014,228). Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik observasi tak terstruktur dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

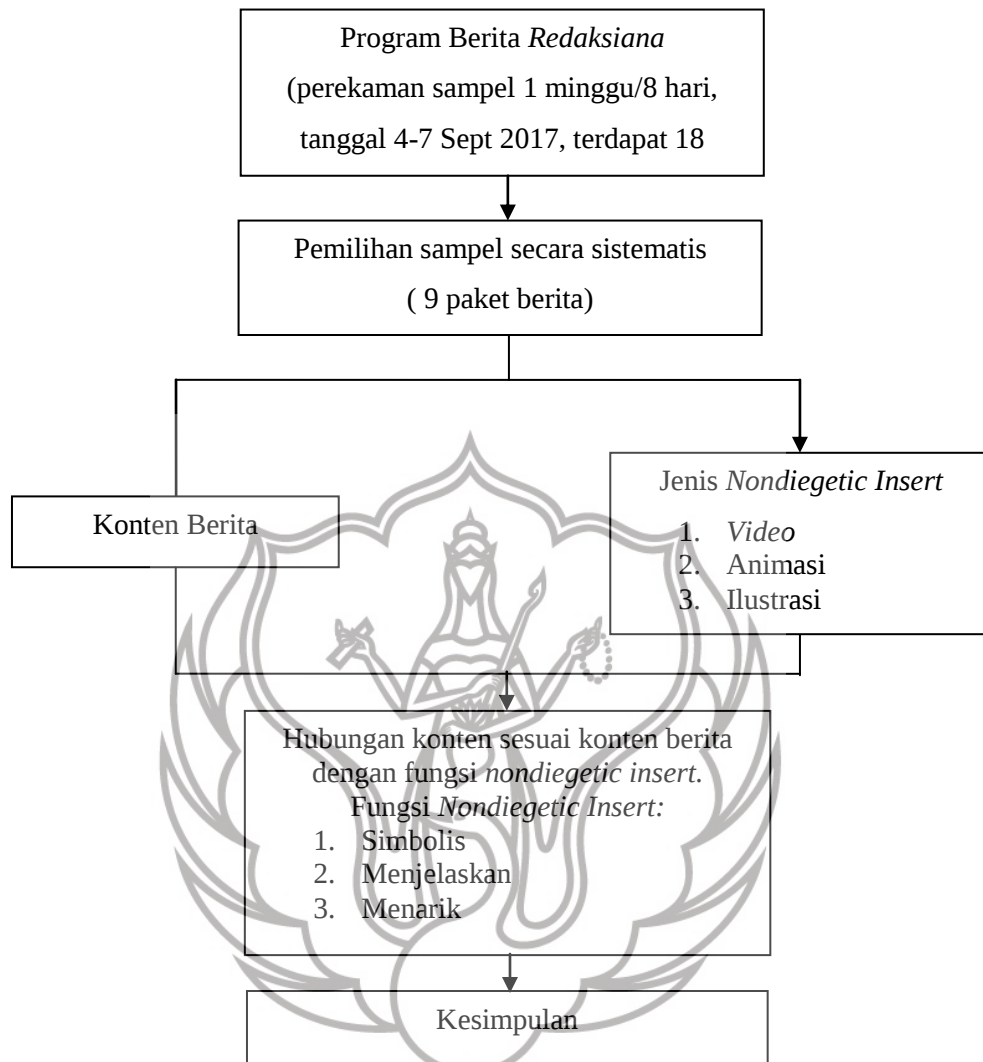
Metode ini dimulai dari pengamatan tentang objek yakni Program Berita *Redaksiana*. Data hasil dari observasi adalah berupa data berupa penggunaan jenis teknik *editing* pada program, jumlah segmen berita dalam satu episode, isi berita/konten berita dan tema berita. Kemudian dipisahkan secara pengelompokan episode serta durasi, dan setelah itu akan dilakukan pencatatan tentang apapun berkaitan dengan teknik *nondiegetic insert* serta konten beritanya.

d. Analisis Data

Metode pengumpulan data diambil dengan cara observasi terlebih dahulu terhadap objek penelitian. Dimana objek itu diamati berapa jumlah episodenya dan apakah ada konten menggunakan teknik *nondiegetic insert* dan seberapa sering teknik *editing* itu muncul. Langkah awal analisis dilakukan dengan program. Program diamati bagaimana penggunaan *editing*, konten hingga tema berita dalam setiap kali tayang. Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilakukan pengamatan kuantitas kemunculan teknik *editing* tersebut dalam hal ini adalah teknik *editing nondiegetic insert*.

Pengamatan kuantitas kemunculan teknik *editing* bertujuan untuk mengetahui objek penelitian tersebut layak diteliti. Kemudian akan dilakukan perekaman sampel dan proses pengelompokan sampel. Sampel-sampel tersebut nantinya akan diteliti penggunaan teknik *editing*, jenis selipan pada berita seperti animasi, grafis, *video*, dan sebagainya. Selipan pada konten tersebut akan dilakukan analisis dengan membandingkan dengan beberapa teori, seperti teori berita, dan teori *editing*.

e. Skema Penelitian



Gambar 1.2 Skema Penelitian